

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak kemunculannya, Islam yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad Saw, sejak empat belas abad silam. Islam mengalami pasang surut peradaban. Dalam sebuah *nubuatnya*, Rasulullah pernah menjelaskan bahwa umat Islam setidaknya akan melalui lima periode dalam perjalanannya hingga hari kiamat nanti; periode kenabian, kekhalifahan sahabat, penguasa yang menggigit, penguasa yang menindas, dan terakhir sebelum datangnya kiamat umat ini sekali lagi akan berjaya dengan kembali lagi ke periode tegaknya nilai-nilai kenabian.

Begitulah pada setiap kurun yang dilalui umat Islam, kita selalu melihat di dalamnya terdapat krisis dalam aspek-aspek tertentu dari kehidupan umat Islam. Krisis itu kemudian memicu munculnya gerakan pembaharu dengan lontaran isu-isu yang sesuai dengan ragam krisis yang terjadi. Setiap fenomena kebangkitan melahirkan tokoh-tokoh ulama, mujahid, atau ulama mujahid dengan karya-karya amal maupun karya tulis yang juga sesuai dengan ragam dan karakter krisis.

Krisis yang tengah melanda umat Islam saat ini tidak lagi terkonsentrasikan pada aspek-aspek tertentu dalam kehidupan umat, melainkan menyentuh keseluruhannya. Hampir dari semua segi, kaum muslimin mengalami kemunduran. Kita bisa menyaksikannya betapa secara

politik mereka terjajah, secara ekonomi mereka marginal, dalam masalah pendidikan dan ilmu pengetahuan mereka tertinggal, dalam aspek sosial dan budaya mereka mengikuti pada kehidupan Barat, dan seterusnya pada bidang-bidang kehidupan yang lain. Sedangkan kehadiran Al-Ikhwan Al-Muslimin sendiri merupakan jawaban terhadap krisis yang tengah melanda umat Islam di abad ini. Hasan Al-Banna sebagai peletak dasar gerakan ini benar-benar memahami karakter tersebut.

Banyak angkatan muda Islam yang tidak mengenal Hasan Al-Banna dengan *fikrah* (pemikiran) dan dakwahnya. Padahal mereka seharusnya mengenal dan kita seharusnya mengenalkannya. Apalagi di tengah kaum muslimin saat ini banyak orang yang sengaja mengaburkan gambaran tentang sosok yang satu ini yaitu Hasan Al-Banna khususnya di mata generasi muda Islam. Di lain pihak, kini di mana-mana banyak tersebar aliran pemikiran yang menyimpang dari sendi-sendi ajaran Islam yang murni. Karena itulah banyak orang-orang yang tidak mengerti bahwa gerakan Islam yang bertolak dari pemikiran dan terpengaruh oleh pola fikir Hasan Al-Banna adalah cacat. Selain itu banyak serangan membabi buta yang ditujukan kepada sebagian pemikiran yang disampaikan oleh Hasan Al-Banna. Hal itulah yang mengharuskan penulis berkomitmen menjelaskan pemikiran-pemikirannya dengan mengadakan penelitian melalui tulisan ini.

Hasan Al-Banna telah menetapkan beberapa tujuan yang harus diperjuangkan oleh setiap muslim, ia bukanlah tujuan-tujuan yang disusun

dan dibentuk secara serampangan, melainkan tujuan yang ditetapkan melalui studi yang mendalam atas aturan-aturan *syar'i* yang telah ada. Beliau juga telah menetapkan fase-fasenya untuk mencapai tujuan itu, dengan memperhatikan kebutuhan umat Islam di setiap kawasan. Beliau menetapkan pula rambu-rambu kepribadian Islam melalui rukun-rukun bai'atnya dan kewajiban-kewajiban yang diperlukan oleh gerakan Islam dalam rangka mencapai tujuan dalam setia fasenya. Beliau juga menetapkan beberapa kaidah pokok yang membingkai pemahaman, pemikiran, hubungan, dan perjalanannya (Hawwa, 2014).

Hal yang melatar belakangi penulisan ini adalah telah terjadi perubahan besar yang hingga hari ini masih tetap berlangsung, yaitu pada saat banyak kelompok penganut Islam yang menyimpang dari agamanya secara benar, kemudian diikuti dengan penyimpangan ideologis dan pemikiran. Perubahan ini terjadi karena adanya intervensi asing yang terorganisasi yang dilakukan musuh-musuh Islam terhadap umat Islam. Perang yang dilakukan terhadap umat Islam adalah perang ideologis yang dibarengi dengan perang militer dan ekonomi. Perang ideologis dan pemikiran itu lebih dahsyat pengaruhnya terhadap umat Islam.

Perubahan besar itu telah terjadi dalam kehidupan kaum muslimin pada zaman sekarang ini. Moral masyarakat telah berubah, kekuasaan hukum-hukum Islam di muka bumi berubah, sistem dan perundang-undangan buatan manusia yang menguasai masyarakat Islam (Al-Wasyli,

2012). Pada saat itulah umat Islam dilandakemiskinan dan ketelantaran, eksistensi ideologis umat Islam pun roboh.

Seorang individu Muslim walaupun telah melihat ke segala arah namun tidak mendapati selain peradaban materialis sekuler yang dikendalikan oleh Barat Kapitalis atau timur ateis sosialis. Semuanya diberitakan sebagai sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan akidah, akhlak, maupun kemanusiaan sama sekali.

Umat Islam sangat membutuhkan suatu pedoman yang dapat menjamin keamanan, keimanan, dan menghilangkan penderitaan juga kesengsaraan. Umat Islam benar-benar sangat perlu menelusuri jejak-jejak pahlawan-pahlawannya dan tokoh-tokoh yang berpengaruh kuat dalam memperbaiki masalah-masalah besar yang sedang melanda umat sekarang ini, terutama mereka yang berperan dalam bidang keyakinan keagamaan dan perjuangan menghidupkan kembali nilai-nilai keIslaman yang merupakan pilar kehidupan umat Islam sekarang ini.

Hal inilah yang demikian membuat penulis ingin sekali meneliti keterkaitan pemikiran-pemikiran Hasan Al-Banna dengan kondisi umat Islam sekarang ini melalui organisasi yang didirikan oleh Hasan Al-Banna Ikhwanul Muslimin yang gerakan ini didirikannya di Mesir. Dengan demikian penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemikiran Hasan Al-Banna Terhadap Gerakan Islam Ikhwanul Muslimin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Latar belakang Hasan Al-Banna dalam gerakan Islam.
2. Menelusuri sejarah singkat dibalik sosok Hasan Al-Banna.
3. Menganalisa pengaruh pemikiran Hasan Al-Banna terhadap gerakan Islam Ikhwanul Muslimin.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian penulis membatasi dalam bentuk Analisis pengaruh pemikiran Hasan Al-Banna terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kehidupan Hasan Al-Banna dalam gerakan Ikhwanul Muslimin ?
2. Bagaimana prinsip pemikiran Hasan Al-Banna dalam gerakan keIslaman ?
3. Bagaimana Pengaruh Pemikiran Hasan Al-Banna terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang Hasan Al-Banna.
2. Untuk mengetahui landasan dasar pemikiran-pemikiran Hasan Al-Banna.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemikiran Hasan Al-Banna terhadap pergerakan Islam Ikhwanul Muslimin.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan adanya tujuan di atas, maka adapun manfaat yang ingin di peroleh sesudah melakukan penelitian ini adalah :

1. Menambah dan memperluas pengetahuan penulis tentang sosok Hasan Al-Banna.
2. Memperkaya Khazanah bagi civitas Akademik terkhusus Mahasiswa/I Jurusan Pendidikan Sejarah.
3. Menambah sumber dan bahan kajian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sumber informasi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penulisan lanjutan tentang masalah ini.
5. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umumnya dan UNIMED khusus